

# STUDI DESKRIPTIF KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONALISME GURU PAUD DHARMA WANITA BINAAN SKB SITUBONDO

Sylva Alkornia<sup>15</sup>

**Abstrak.** Berkembangnya PAUD saat ini diikuti dengan peningkatan kesadaran orang tua untuk memberikan pendidikan bagi anak diusia sedini mungkin yang diimbangi dengan pelayanan pendidikan anak diusia dini yang memiliki kualitas baik dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya jalur pendidikan non formal. Salah satunya adalah dengan menyediakan tenaga pendidik kualifikasi kompetensi pedagogic dan professional. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 guru kelas PAUD Dharma Wanita yang menjadi Binaan SKB Situbondo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAUD tersebut mempunyai peran yang sangat penting bagi pendidikan. Sebagai guru pada PAUD tersebut guru bukan hanya menyampaikan materi di dalam kelas tetapi juga harus melakukan penanganan terhadap anak saat anak mengalami kesulitan ataupun masalah dalam perkembangan peserta didiknya. Dalam pendidikan anak usia dini seorang guru PAUD dituntut untuk memiliki dan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya tersebut yaitu kompetensi pedagogic dan profesional. Peningkatan kompetensi pedagogic dan profesional guru PAUD dilakukan secara berkesinambungan oleh kepala lembaga SKB, organisasi HIMPAUDNI dan guru PAUD tersebut. Upaya peningkatan yang dapat mendukung peningkatan kompetensi pedagogic dan professional yang dilakukan oleh guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo yaitu dengan mengikuti kegiatan pelatihan dan mengikuti seminar, memanfaatkan media cetak/media massa dan media elektronik, peningkatan profesi melalui belajar sendiri, mengikuti kursus, dan aktif dalam organisasi keguruan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Sedangkan dalam upaya lembaga pendidikan non formal bisa dilakukan dengan melakukan kegiatan pengadaan lokakarya (workshop), mendukung ide-ide baru dari guru, dan termotivasi guru untuk membuat karya tulis ilmiah.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Pedagogik, Profesional, Guru PAUD

## PENDAHULUAN

Berkembangnya PAUD saat ini diikuti dengan peningkatan kesadaran orang tua untuk memberikan pendidikan bagi anak diusia sedini mungkin yang diimbangi dengan pelayanan pendidikan anak diusia dini yang memiliki kualitas baik dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya jalur pendidikan non formal. Salah satunya adalah dengan menyediakan tenaga pendidik sesuai kebutuhan yang berkualifikasi akademik sesuai dengan bidangnya yang tercantum dalam Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

---

<sup>15</sup> Dosen Prodi PLS FKIP Universitas Jember

Kualifikasi Akademik Guru PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Menurut Pasal 10 UU nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa kompetensi guru yaitu kompetensi Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Kualifikasi Akademik Guru PAUD/TK/RA harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Menurut Pasal 10 UU nomor 14 tahun 2005 Tentang guru dan dosen disebutkan bahwa kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social.

Adapun kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan kewajiban-kewajibannya dengan tanggung jawab dengan tugasnya menjadi guru. Karena guru merupakan suatu profesi atau pekerjaan, maka kompetensi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Dalam kaitanya dengan pendidikan, kompetensi menunjukkan perbuatan yang sifatnya rasional untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi diperoleh melalui sebuah proses latihan atau pendidikan. Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar adalah seorang guru, oleh sebab itu menjadi seorang guru harus memiliki kompetensi untuk mengorganisasi ide-ide yang dikembangkan di kalangan peserta didik sehingga dapat menggerakkan semangat dan minat belajar anak.

Factor pedagogic dengan professional menjadi penentu keberhasilan suatu pendidikan adalah profesionalitas guru. Artinya pendidik tersebut merupakan seseorang yang berkompeten atau memiliki kompetensi sesuai dengan bidang atau tugas yang diembannya. Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap anak sebagai peserta didik, kemampuan dalam merancang pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, kemampuan dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu dari kompetensi yang

harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap anak sebagai peserta didik, kemampuan dalam merancang pembelajaran, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, kemampuan dalam merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Pada kompetensi profesional adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik. Kompetensi profesional bahwa kompetensi profesional berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Maksud dari penguasaan materi secara luas dan mendalam yaitu tenaga pendidik atau guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai bidang studi yang akan diajarkan kepada peserta didik, memiliki pengetahuan yang fundamental tentang pendidikan, serta memiliki keterampilan untuk memilih dan menggunakan berbagai strategi yang tepat dalam proses pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan memiliki kemampuan profesional karena tugas utamanya mengajar dan mendidik, sehingga guru harus mengetahui apa yang harus diajarkan kepada peserta didik dan cara menyampaikan materi agar dapat diterima peserta didik sesuai dengan tahapan usia perkembangannya.

Tuntutan kemampuan profesional diperuntukkan bagi seluruh tenaga pendidik tidak terkecuali tenaga pendidik PAUD. Guru PAUD dituntut memiliki kemampuan pedagogic dan profesional seperti yang dicantumkan dalam Permendiknas nomor 52 tahun 2009 tentang standar pendidik TK/RA/PAUD. Beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAUD antara lain: guru mampu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Guru mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan serta guru harus memiliki kemampuan menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik bagi peserta didik. Kegiatan pengembangan dalam mendidik peserta didik tersebut harus selalu ditingkatkan agar guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PAUD pada peserta didik sesuai dengan tahapan usianya.

Mencermati betapa pentingnya kemampuan pedagogic dan profesional guru PAUD dalam peningkatan mutu pendidikan, maka dilakukan observasi pendahuluan mengenai

kemampuan pedagogic dan profesional guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo. Menurut Kepala SKB Situbondo Bapak Soim pada kompetensi pedagogic dan profesiona guru-guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo memiliki kemampuan yang bisa ditonjolkan. Fakta itu dibuktikan dengan latar belakang pendidikan yang telah sesuai dengan kompetensi akademik yang dimiliki. Selain itu, sebagian besar dari orang tua peserta didik yang berdomisili di sekitar wilayah SKB Situbondo memilih untuk menyekolahkan anaknya di SKB Situbondo seperti yang dinyatakan oleh beberapa guru dalam wawancara.

Dalam penelitian yang dilaksanakan bertempat di PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo terlihat dari data yang di peroleh dari Dinas Pendidikan Kota Semarang tahun 2016 tercatat adanya 5 guru PAUD di PAUD Dharma Wanita. Dari data yang diperoleh dari data dokumentasi tahun 2016 semua guru yang tercatat berstatus Guru Tidak Tetap (GTT) yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan Strata 1 dan beberapa lulusan dari Kependidikan dan Psikologi. Namun mereka sebagai guru PAUD belum memiliki kemampuan terkait pendidikan anak usia dini.

Kesimpulan dari data yang diperoleh, semua guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo masih jauh dari standar kualifikasi akademik guru dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sesuai yang diamanatkan dalam Permendiknas nomor 58 tahun 2009 standar PAUD.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini memiliki makna yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada (Mardalis, 1999). Jenis penelitian ini dipilih karena diarahkan pada status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.

Subyek penelitian adalah guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo. Lokasi penelitian ini adalah SKB Situbondo di Jalan Raya Banyuwangi Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

Data terutama dikumpulkan dengan observasi, yang didukung oleh wawancara terstruktur dan tidak terstruktur beserta studi dokumentasi. Tahap-tahap umum yang dilaksanakan dalam rangka pengumpulan dan analisis data digambarkan sebagai berikut : (1) Pengumpulan data, (2) Reduksi data, (3) Penyajian data, dan (4) Penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2009).

Kriteria utama untuk menjamin keterpercayaan/kebenaran hasil penelitian ini yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu (Moleong, 2011)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Professional tidak dapat terlepas dari kompetensi, karena professional dan kompetensi merupakan dua kata yang saling melengkapi dan berkaitan. Kompetensi harus dan mutlak dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang bersifat professional, karena professional akan dimiliki apabila seseorang itu memiliki kompetensi.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual, mengembangkan kesehatan dan akhlak mulia dari peserta didik dalam membentuk peserta didik yang mempunyai kreatifitas, keterampilan dan kemandirian. Dalam mewujudkan dan mencapai tujuan pendidikan dan pemecahan masalah dalam pendidikan sangat dibutuhkan seorang guru yang mempunyai dan menguasai empat kompetensi guru. Guru merupakan seseorang yang memiliki tugas utama mengajar, mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan formal dan non formal.

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari lapangan penelitian sesuai dengan focus penelitian, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

### **1) Kompetensi pedagogik dan professional guru di PAUD Binaan SKB Situbondo**

Kompetensi pedagogik dan kompetensi professional harus dimiliki guru pada satuan pendidikan anak usia dini seperti di PAUD Binaan SKB Situbondo. Kedua kompetensi tersebut dapat ditempuh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi pedagogik mencakup penguasaan ilmu pendidikan, pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran. Dan kemampuan professional mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode pembelajaran, wawasan etika dan pengembangan profesi

### Kompetensi Pedagogik

Demikian halnya dengan kompetensi pedagogic yang dimiliki guru PAUD Binaan SKB Situbondo. Kompetensi pedagogic guru PAUD Binaan SKB Situbondo ini menerapkan kemampuan guru PAUD dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kemampuan tersebut adalah kemampuan pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dari hasil pengumpulan data di lapangan, kemampuan pemahaman wawasan dan landasan kependidikan ini memiliki berperan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di negara ini, terlebih dahulu harus mengetahui dan memahami wawasan dan landasan kependidikan sebagai pengetahuan dasar. Pengetahuan awal guru PAUD Binaan SKB Situbondo telah wawasan dan landasan pemahaman terhadap peserta didik kependidikan ini dapat diperoleh ketika guru mengambil pendidikan keguruan di perguruan tinggi.

Guru di PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo harus memiliki kemampuan pemahaman terhadap peserta didik. Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Tujuannya adalah agar guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo mengenal murid-muridnya adalah agar dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak usia

dini secara efektif, selain itu guru dapat menentukan dengan seksama bahan-bahan yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh murid, membantu murid-murid mengatasi masalah-masalah pribadi dan sosial, mengatur disiplin kelas dengan baik, melayani perbedaan-perbedaan individual murid, dan kegiatan-kegiatan guru lainnya yang bertalian dengan individu murid.

Untuk kemampuan dalam mengembangkan kurikulum/silabus telah dimiliki oleh guru PAUD Binaan SKB Situbondo. Kurikulum di lembaga PAUD Binaan SKB Situbondo merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang meliputi kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral agama serta optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis, dan kooperatif. Dalam proses belajar mengajar, kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum/silabus sesuai dengan kebutuhan peserta didik sangat penting, agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan

Perencanaan pembelajaran untuk PAUD Binaan SKB Situbondo dilakukan melalui perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogis yang harus dimiliki guru PAUD, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu:

- (a) Identifikasi kebutuhan belajar di sekitar PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo mengetahui pemahaman tentang kebutuhan yang menjadi kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan kondisi yang sebenarnya, atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Identifikasi kebutuhan yang dilakukan bertujuan antara lain untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya.
- (b) Identifikasi kompetensi juga dilakukan pada guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo. Kompetensi merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh peserta didik, dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran. Penilaian pencapaian

kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja peserta didik, dengan bukti penguasaan mereka terhadap suatu kompetensi sebagai hasil belajar.

- (c) Penyusunan program pembelajaran di PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo bermuara pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya. Dengan demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu sistem, yang terdiri atas komponen-komponen yang saling berhubungan serta berinteraksi satu sama lain, dan memuat langkah-langkah pelaksanaannya, untuk mencapai tujuan atau membentuk kompetensi.

Namun dalam Pelaksanaan pembelajaran di PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo dianggap berhasil disebabkan oleh penerapan metode pendidikan yang modern. Oleh karena itu, salah satu kompetensi pedagogik yang dimiliki guru PAUD tersebut telah dirumuskan dalam SNP berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut ditegaskan kembali dalam Rencana Peraturan Pemerintah tentang guru, bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati.

Pemanfaatan teknologi pembelajarannya di PAUD Binaan SKB Situbondo juga melakukan pemanfaatan fasilitas pendidikan anak usia dini yang mencakup sumber belajar, sarana dan prasarana penunjang lainnya, sehingga peningkatan fasilitas pendidikan harus ditekankan pada peningkatan sumber-sumber belajar, baik kualitas maupun kuantitasnya, sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan dewasa ini. Perkembangan sumber-sumber belajar ini memungkinkan peserta didik belajar tanpa batas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi bisa di laboratorium, perpustakaan, di rumah dan di tempat-tempat lain. Meskipun demikian, kecanggihan teknologi pembelajaran bukan satusatunya syarat untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah, karena bagaimanapun canggihnya teknologi,

tetap saja tidak bisa diteladani, sehingga hanya efektif dan efisien untuk menyajikan materi yang bersifat pengetahuan.

Pengembangan peserta didik PAUD Binaan SKB Situbondo untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar. Guru yang baik adalah guru yang selalu bersikap obyektif, terbuka untuk menerima kritik terhadap kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, misalnya dalam hal caranya mengajar, serta terus mengembangkan pengetahuannya terkait dengan profesinya sebagai pendidik. Hal ini diperlukan dalam upaya perbaikan mutu pendidikan demi kepentingan anak didik sehingga benar-benar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Kompetensi profesional memiliki kompetensi memahami tahap perkembangan anak, memahami pertumbuhan dan perkembangan anak, memahami pemberian rangsangan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan, dan membangun kerjasama dengan orangtua dalam pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak.

Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode pembelajaran, wawasan etika dan pengembangan profesi. Kompetensi yang profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di lembaga pendidikan berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Hal ini karena guru yang profesional dianggap memiliki pengetahuan yang luas serta dalam dari *subjek matter* (bidang studi) yang akan diajarkan serta penguasaan metodologis dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat serta mampu menggunakan berbagai metode dalam proses belajar mengajar.

Sama halnya dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru PAUD Binaan SKB Situbondo ini memiliki kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Penguasaan materi pembelajaran

secara luas dan mendalam merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam bidang yang diampunya serta menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Kemampuan guru dalam menguasai pembelajaran ini dikemas dengan mata pelajaran yang diampu secara mendalam dalam proses belajar mengajar baik dari segi materi pembelajaran, metode pembelajaran, kurikulum, silabus, wawasan etika, dan pengembangan profesi.

Berdasarkan temuan di lapangan, kompetensi professional guru PAUD Binaan SKB Situbondo disesuaikan dengan ruang lingkup kompetensi profesional guru PAUD. Beberapa ruang lingkup kompetensi profesional guru yang diketahui guru PAUD Binaan SKB Situbondo: (1) mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya, (2) mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik, (3) mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, (4) mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, (5) mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan. (6) mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran. (7) mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik, dan (8) mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Tuntutan diatas mendorong guru PAUD Binaan SKB Situbondo untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk memperkaya kemampuan yang dimilikinya agar tidak mengalami ketinggalan dalam kompetensi profesionalnya. Kompetensi profesional yang terus dikembangkan oleh guru PAUD, maka diharapkan dapat berpengaruh terhadap proses pendidikan sehingga mampu melahirkan keluaran pendidikan yang bermutu. Pengembangan kompetensi profesional guru PAUD harus didasari juga dengan adanya komitmen guru untuk selalu melakukan pengembangan kompetensi profesional terhadap diri sendiri.

Menurut Hamzah B. Uno (2008) mengenai kompetensi profesional guru, guru harus mampu menguasai: (1) disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran, (2) bahan ajar yang diajarkan, (3) pengetahuan tentang karakteristik siswa, (4) pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan, (5) pengetahuan serta penguasaan metode dan model

mengajar, (6) penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran, dan (7) pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.

Seperti yang dikemukakan Hamzah B. Uni, kompetensi guru PAUD Binaan SKB Situbondo juga memperlihatkan hal-hal tersebut diatas. Hal itu tampak pada kompetensi professional yang dimiliki guru PAUD.

Secara keseluruhan, kompetensi professional berdasarkan Hamzah B. Uno sudah dilakukan oleh guru PAUD Binaan SKB Situbondo dengan: (1) menerapkan landasan kependidikan, disiplin ilmu pendidikan sebagai bahan pembelajaran, dan memahami teori belajar yang sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik, (2) memahami karakteristik dan kepribadian peserta didik, (3) menerapkan metode pembelajaran dan model mengajar yang bervariasi, (4) menguasai bahan yang diajarkan dan mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan bidang studi, (5) menguasai alat, media, dan teknologi pembelajaran, serta sumber belajar yang relevan, dan (6) melaksanakan penilaian dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik agar dapat digunakan untuk merencanakan pembelajaran di masa datang demi kelancaran proses pendidikan.

Seperti yang dikemukakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 58 Tahun 2009, kompetensi pedagogic guru PAUD Binaan SKB Situbondo juga memperlihatkan hal-hal tersebut diatas. Hal itu tampak pada kompetensi yang dilakukan dan diterapkan oleh SKB Situbondo beserta guru PAUD Binaannya.

Secara keseluruhan, kompetensi pedagogic dan professional berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 sudah dilakukan oleh guru PAUD Binaan SKB Situbondo, sebagai berikut:

- a) Kompetensi pedagogic yang dimiliki guru PAUD Binaan SKB Situbondo dalam (1) Menguasai bahan (menguasai bahan pelajaran, menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang studi, (2) Mengelola pembelajaran (merumuskan tujuan pembelajaran, menguasai dan dapat menggunakan metode pembelajaran, memilih dan menyusun program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengenal kemampuan peserta didik, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran remedial), (3) Mengolah kelas (mengatur tata ruang kelas untuk pembelajaran, mengatur iklim pembelajaran yang

serasi, (4) Menggunakan media/sumber, memilih dan menggunakan media, membuat alat-alat bantu pembelajaran, menggunakan, mengelola, dan mengembangkan laboratorium untuk pembelajaran, menggunakan perpustakaan untuk pembelajaran, menggunakan *micro-teachingunit* dalam program pengalaman lapangan, (5) Menguasai landasan kependidikan, (6) Mengelola interaksi pembelajaran, (7) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, (8) Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan serta menyelenggarakannya, (9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan (10) Memahami prinsip-prinsip dan mentafsirkan hasil-hasil penelitian (pendidikan guna keperluan pengajaran)

2) Upaya peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru dalam proses belajar mengajar di PAUD Binaan SKB Situbondo

Dalam upaya peningkatan kompetensi guru khususnya dalam peningkatan kompetensi pedagogik harus dilakukan oleh semua pihak, baik dari guru maupun dari kepala sekolah. Maka, ada dua upaya dalam peningkatan kompetensi guru yang mempunyai pengaruh besar antara satu dengan yang lainnya, yaitu upaya peningkatan yang dilakukan oleh guru dan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah/lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Peningkatan kompetensi pedagogic dan profesional guru PAUD Binaan SKB Situbondo dapat dilakukan dengan berbagai macam upaya, antara lain melalui diklat, seminar, Kelompok Kerja Guru (KKG), diskusi teman sejawat, studi literatur, studi lanjut, dan membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI). Berbagai macam upaya tersebut dapat diterapkan pada pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional yang meliputi pengembangan untuk menguasai materi dan metode pembelajaran, pengembangan untuk menguasai kurikulum dan silabus PAUD, serta pengembangan untuk menguasai wawasan etika dan pengembangan profesi.

Upaya peningkatan kompetensi pedagogic dan profesional guru PAUD pada umumnya sama dengan upaya peningkatan kompetensi pedagogic dan profesional guru PAUD lainnya. Hal tersebut diakui oleh Kepala SKB Situbondo Bapak Soim, bahwa upaya yang dilakukan oleh guru PAUD selama ini juga mengacu pada upaya pengembangan pada

umumnya. Adapun upaya pengembangan kompetensi pedagogic dan profesional yang dilakukan mencakup penguasaan pembelajaran secara mendalam dalam proses belajar mengajar baik dari segi materi pembelajaran, metode pembelajaran, kurikulum, silabus, wawasan etika, dan komitmen pengembangan profesi yang dilakukan oleh guru PAUD antara lain dengan mengikuti diklat, seminar, studi lanjut, kegiatan pertemuan gugus (KKG), dan mengikuti kursus.

Mencermati dari berbagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo dan cara untuk mengembangkan kompetensi guru, maka dapat disimpulkan bahwa, upaya pengembangan kompetensi pedagogic dan profesional guru PAUD dapat dilakukan dengan cara :

- a) Mengikuti kegiatan pelatihan dan mengikuti seminar
- b) Memanfaatkan media cetak/media massa dan media elektronik,
- c) Peningkatan profesi melalui belajar sendiri
- d) Mengikuti kursus
- e) Aktif dalam organisasi keguruan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran PAUD.
- f) Mengadakan studi lanjut yang sesuai dengan bidang keilmuannya sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas akademiknya

Sedangkan dalam upaya lembaga pendidikan non formal bisa dilakukan dengan melakukan kegiatan pengadaan lokakarya (*workshop*), mendukung ide-ide baru dari guru, dan termotivasi guru untuk membuat karya tulis ilmiah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pendidik secara pedagogic, guru PAUD harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dalam Upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dilakukan secara berkesinambungan oleh guru PAUD sendiri dan kepala SKB. Upaya peningkatan kompetensi yang dilakukan guru bisa dengan mengikuti penataran dan mengikuti seminar/diskusi, serta pemanfaatan media cetak/media massa dan media elektronik yang dapat membantu guru mendapatkan pengetahuan dan ilmu. Sedangkan dalam upaya lembaga pendidikan, kepala SKB bisa dilakukan dengan melakukan kegiatan pengadaan lokakarya (*workshop*), memotivasi guru PAUD untuk membuat karya tulis ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kompetensi Pedagogik dan Profesi Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

a. Bagi Kepala SKB

Sebagai kepala SKB diharapkan lebih memperhatikan dan mengoreksi perkembangan kompetensi guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan membina hubungan atau interaksi yang baik dengan semua guru PAUD yang ada di lembaga agar terciptanya lembaga yang terbuka antar setiap pendidik, bertukar pengalaman dan materi yang dimilikinya serta dapat menyelesaikan masalah yang terdapat dalam lembaga secara bersama-sama dan secara kekeluargaan.

b. Bagi Pendidik

Sebagai pendidik diharapkan lebih bisa memperdalam materi, meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dan lebih berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menindak lanjuti penelitian ini dengan berbagai variasi dan literatur yang lebih mendalam guna mendapatkan perbaikan mengenai kompetensi pedagogik dan profesional pendidik guru pada Pendidikan Anak Usia Dini sehingga penelitian tentang kompetensi pedagogik guru pada Pendidikan Anak Usia Dini semakin detail dan menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. 1992. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Pasuruan: Garoeda Buana
- Ali, M. 1996. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka cipta
- Baharuddin dan Esa Nur W. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Casey, C. E., & Childs, R. A. 2007. Teacher Education Program Admission Criteria And What Beginning Teachers Need To Know To Be Successful Teachers. *Canadian Journal Of Educational Administrasion And Policy*, 67
- Depag. 2001. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Atlas
- Depdikbud, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi II*. Jakarta: Balai Pustaka
- Egar, N. 2012. Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Peningkatan Kompetensi Secara Kmprehensif. *Proceeding Seminar Nasional "Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Global"*
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press
- Komariyah, A., & Satori, D. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Miles, M. B, & Huberman, A. M. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Pres
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mutiah, D. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Musfah, J. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Peeters, J. 2007. Including Men In Early Education: Insights From The European Experience. *NZ Research in Early Childhood Education*, 10
- Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2007 tentang Sertifikat Bagi Guru Dalam Jabatan
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Purwanto, Ngalim. 1995. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta